

SKRIPSI

**HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN DI RUANG
PERAWATAN INTENSIF RUMAH SAKIT
TK. III DR REKSODIWIRYO PADANG
TAHUN 2024**

Usulan Penelitian Untuk Strata-1



Tomy Ramadhan

2014201084

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2024**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama Lengkap : Tomy Ramadhan.

NIM : 2014201084.

Tempat/tgl lahir : Solok, 23 November 2000.

Program Studi : S-1 Keperawatan.

Nama Pembimbing Akademik : Ns. Weni Mailita, M.Kep.

Nama Pembimbing I : Ns. Weni Mailita, M.Kep.

Nama Pembimbing II : Ibu Ns. Revi Neini Ikkal, M Kep.

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan usulan skripsi saya yang berjudul :**“Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang Perawatan Intensif Rumah Sakit TK. III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2024”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan usulan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Maret 2024



(Tomy Ramadhan)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Tomy Ramadhan
NIM : 20142010
Program Studi : S-1 Keperawatan
Judul : Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat
Terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di
Ruang Perawatan Intensif Rumah Sakit TK. III
Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2024

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Seminar Hasil Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah
Padang.

Padang, September 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

(Ns. Weni Mailita, M.Kep)

(Ns. Revi Neini Ikbal, M.Kep)

Disahkan oleh
Ketua Stikes Alifah

(Dr. Fanny Ayudia, S.SiT. M. Biomed)

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Tomy Ramadhan

NIM : 201420184

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul : Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang Perawatan Intensif Rumah Sakit TK. III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2024

Telah berhasil diseminarkan dan dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Ns. Weni Mailita, S. Kep, M.Kep

()

Pembimbing II

Ns. Revi Neini Ikbal, S.Kep, M.Kep

()

Penguji I

Ns. Hidayatul Rahmi, S.Kep, M.Kep

()

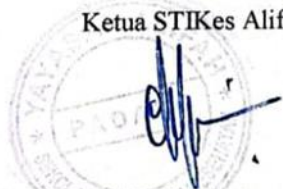
Penguji II

Ns. Rebbi Permata Sari, S. Kep, M. Kep

()

Disahkan Oleh

Ketua STIKes Alifah



(Dr. Fanny Ayudia, S.SiT. M. Biomed)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Skripsi, juli 2024

Tomy Ramadhan

Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang Perawatan Intensif Rumah Sakit TK. III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2024

iv + 77 halaman + 7 tabel + 12 lampiran

ABSTRAK

Dampak kecemasan pada keluarga pasien yang terjadi di ruang Intensif secara tidak langsung berdampak pada pengambilan keputusan. Keluarga pasien adalah satu - satunya pembuat keputusan ketika menghadapi situasi darurat yang harus diberikan perawatan segera. Penggunaan komunikasi terapeutik yang kurang maksimal bagi perawat dapat membuat keluarga semakin cemas dengan keterbatasan informasi tentang perawatan pasien. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi tingkat hubungan komunikasi terapeutik perawat terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang perawat intensif di rumah sakit TK. III Dr. Reksodiwiryo Padang.

Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional Study. Penelitian ini dilakukan di rumah sakit TK. III Dr. Reksodiwiryo Padang pada bulan Februari sampai Agustus 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah 165 orang dan sampel di ambil dengan menggunakan teknik purposive sampling berjumlah 62 orang. Data di kumpulkan menggunakan dua kuisisioner yaitu kuisisioner komunikasi terapeutik terdiri dari 20 pernyataan dan kuisisioner kecemasan *Hamikton Anxiety Rating Scale* (HARS) sebanyak 14 pernyataan. Data diolah secara komputerisasi dengan analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisa bivariat menggunakan uji statistik respon *Chi-Square* dengan $p\text{-value} \leq 0,05$.

Hasil penelitian secara analisis bivariat didapatkan dari 62 responden menunjukkan bahwa komunikasi terapeutik baik dengan kecemasan sedang sebanyak 32 (51,6%) dan tingkat komunikasi perawat baik sebanyak 33 (53,3%), berdasarkan hasil uji *chi - square* di dapatkan $p\text{-value} 0,000$ ($p \leq 0,05$) Terdapat hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di Rumah Sakit TK III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2024.

Terdapat hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di Rumah Sakit TK III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2024. Diharapkan pihak rumah sakit menerapkan kebijakan penerapan komunikasi terapeutik sesuai SOP di semua ruangan rumah sakit dan sebagai dasar, tahap awal melakukan evaluasi secara berkala mengenai komunikasi terapeutik yang diberikan kepada keluarga pasien.

Daftar Bacaan : 28 (2010 – 2023)

Kata Kunci : Tingkat Kecemasan keluarga pasien, Komunikasi terapeutik Perawat

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Skripsi, juli 2024

Tomy Ramadhan

The Relationship of Nurses' Therapeutic Communication to the Level of Anxiety of Patient Families in the Intensive Care Unit of Dr. Reksodiwiryono Padang Hospital Class III in 2024

v + 77 pages + 7 tables + 16 appendices

ABSTRAK

The impact of anxiety on the patient's family that occurs in the intensive care unit indirectly impacts decision making. The patient's family is the sole decision maker when facing an emergency situation that requires immediate treatment. The use of therapeutic communication that is less than optimal for nurses can make families increasingly anxious with limited information about patient care. The aim of this study was to identify the level of relationship between nurses' therapeutic communication and the anxiety level of patients' families in the intensive care unit at TK Hospital. III Dr. Reksodiwiryono Padang.

Quantitative research method with a cross-sectional study approach. This study was conducted at the TK. III Dr. Reksodiwiryono Padang Hospital from February to August 2024. The population in this study was 165 people and the sample was taken using a purposive sampling technique totaling 62 people. Data were collected using two questionnaires, namely the therapeutic communication questionnaire consisting of 20 statements and the Hamikton Anxiety Rating Scale (HARS) anxiety questionnaire consisting of 14 statements. The data were processed computerized with univariate analysis using frequency distribution and bivariate analysis using the Chi-Square response statistical test with $p\text{-value} \leq 0.05$.

The results of the study using bivariate analysis obtained from 62 respondents showed that therapeutic communication was good with moderate anxiety as much as 32 (51.6%), based on the results of the Chi-Square test, a $p\text{-value}$ of 0.000 ($p \leq 0.05$) was obtained. There is a relationship between nurse therapeutic communication and the level of anxiety of patient families at Dr. Reksodiwiryono Class III Hospital, Padang in 2024.

It is expected that the hospital will implement a policy for implementing therapeutic communication according to SOP in all hospital rooms and as a basis, the initial stage is to carry out periodic evaluations regarding therapeutic communication provided to the patient's family..

Reading List: 28 (2010 – 2023)

Keywords: Anxiety level of patient's family, Nurse therapeutic communication

